

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan merupakan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan masyarakat melalui konsep pemberdayaan masyarakat. Program yang dulunya bernama P2KP (Program Penanggungjawab Kemiskinan di Perkotaan) pada awal diluncurkannya program yang kemudian berganti nama menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan sejak tahun 2007 bertujuan untuk membuat masyarakat dari tidak berdaya menjadi berdaya kemudian menjadi mandiri dan pada akhirnya menjadi madani dengan mengedepankan konsep pemberdayaan masyarakat dengan mengembalikan nilai – nilai luhur universal masyarakat yang selama ini telah hilang di masyarakat seperti gotong – royong dan peduli terhadap sesama.

Konsep pemberdayaan masyarakat yang dikedepankan oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan ini lebih mengedepankan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia/masyarakat di dalam melakukan pengelolaan terhadap program yang dijalankan. Yang tentu saja dengan tetap mengedepankan masyarakat miskin sebagai objek dari pelaksanaan program. Dengan kata lain, program ini mengajak masyarakat yang mampu untuk peduli terhadap masyarakat miskin agar dapat keluar dari persoalan kemiskinannya.

Dalam pelaksanaannya, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan memiliki 3 komponen kegiatan, yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi. Di mana dalam pelaksanaan program ini masyarakat yang merupakan pelaku dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan dididik dan dilatih oleh pihak konsultan agar dapat menjalankan program ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat di dalam melakukan penanggulangan kemiskinan di daerahnya. Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan masyarakat diajarkan untuk menemu kenali permasalahan yang terdapat di daerahnya untuk kemudian menyusun strategi di dalam melakukan penanggulangan kemiskinan tersebut dan pada akhirnya melaksanakan strategi penanggulangan kemiskinan tersebut serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakannya.

Untuk kabupaten Langkat, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan telah masuk sejak tahun 2006 di 2 kecamatan yaitu kecamatan Stabat dan Sei Lapan. Dan sampai tahun ini sudah 6 tahun Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan berjalan di kabupaten Langkat. Sebelum masuknya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di kabupaten Langkat, paradigma masyarakat di kabupaten Langkat terutama di dua desa yang tersebut di atas masih beranggapan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan di daerahnya merupakan tanggung jawab dari pemerintah tanpa adanya peran serta masyarakat.